

**VISUALISASI SHIO KELINCI AIR PADA  
PRODUK FUNGSIONAL KERAMIK**



**PENCIPTAAN**

**Vania Anggoro**

**NIM 1912113022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**VISUALISASI SHIO KELINCI AIR PADA  
PRODUK FUNGSIONAL KERAMIK**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Vania Anggoro**

**NIM 1912113022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2024

Tugas Akhir Kriya berjudul:  
**VISUALISASI SHIO KELINCI AIR PADA PRODUK FUNGSIONAL  
KERAMIK** diajukan oleh Vania Anggoro, NIM 1912113022, Program Studi S-1  
Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode  
Prodi: 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
pada tanggal 8 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.

NIP 196211141991022001/NIDN 0014116206

Pembimbing II/Anggota



Joko Subiharto, SE., M.Sc.

NIP 197503141999031002/NIDN 0014037505

Cognate/Anggota



Dr. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.

NIP 197506222003121003/NIDN 0022067501

Ketua Jurusan/Program Studi

S-1 Kriya/Ketua/Anggota



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP197404301998022001/NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019199903 1 001/NIDN 0019107005

### **PERSEMBAHAN**

Penulisan ini dipersembahkan untuk diri sendiri yang telah berkerja keras, untuk Orang tua Papa dan Mama, Koko ku, Keluargaku, dan teman-teman ku yang selalu mendukung aku selalu saat suka dan duka karena bantuan-bantuan merekalah yang membuat penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar. Dan hasil Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk para pengapresiasi seni, pengapresiasi karya keramik, dan semua pegiat seni.

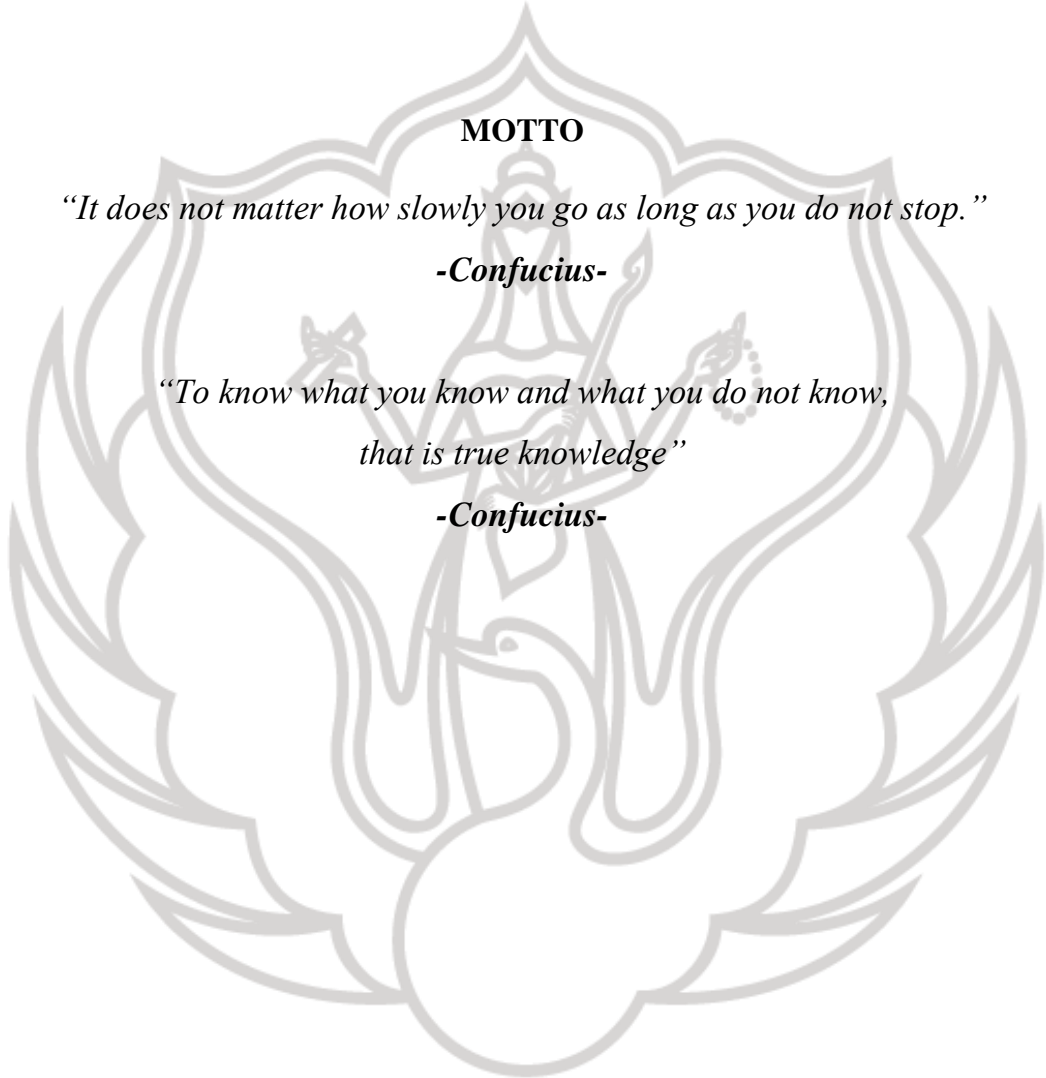
### **MOTTO**

*“It does not matter how slowly you go as long as you do not stop.”*

**-Confucius-**

*“To know what you know and what you do not know,  
that is true knowledge”*

**-Confucius-**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Desember 2023

Vania Anggoro



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kuasa, karunia, rahmat dan belas kasihan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini tepat waktu.

Laporan Tugas Akhir berjudul “Visualisasi Shio Kelinci Air Pada Produk Fungsional Keramik” disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan program S-1 Jurusan Kriya, Program Studi Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun orang-orang yang berperan besar dalam penulisan laporan tugas akhir ini seperti para dosen-dosen yang telah membimbing, membina, dan menuntut penulis agar bisa menyelesaikan laporan ini dengan baik, dan serta dukungan dari keluarga, teman-teman seperjuangan penulis. Maka dari itu penulis perlu menuliskan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A, selaku Ketua Jurusan Kriya Program Studi S-1 Kriya Seni.
4. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, kritik, masukan serta dukungan saat pengerjaan Tugas Akhir Penciptaan ini.
5. Joko Subiharto, SE., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran, serta memberikan semangat saat penulisan laporan Tugas Akhir Penciptaan.
6. Semua dosen-dosen Kriya Seni yang telah mengampu dan membimbing penulis hingga memiliki bekal ilmu yang banyak agar bisa mengerjakan Tugas Akhir Penciptaan.
7. Semua *Staff-staff* kantor Kriya yang telah berbaik hati dan ramah dalam membantu administrasi dan memberikan semangat kepada penulis.
8. Pak Bardi selaku Penjaga Studio Keramik yang sudah membantu banyak dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.

9. Semua *Staff-staff* Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam memberikan akses perpustakaan dan mempermudah penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir.
10. Pak Parto selaku penjaga Perpustakaan Kriya yang sudah berbaik hati dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
11. Kepada *bestieku* Yerika yang selalu membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini dan menjadi *partner in crime* terbaik.
12. Sahabat-sahabat *Artclub* Yerika, Meli, Tepen, Riki, Febri yang sudah memberikan support selama penyusunan tugas akhir penciptaan.
13. Teman-teman seperjuangan perkuliahan Ruth, Ranum, Nana, Intan, Nisa yang telah memberikan *support*, bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir penciptaan ini.
14. Meng, kucing yang selalu menemani penulis dalam keadaan apapun dan saat pengerjaan karya tugas akhir penciptaan.
15. Kawan-kawan Citrus Studio, Mas Panjul, Mba Bella, Mas Oi, Mas Mbek yang memberikan dukungan dalam progres penciptaan karya keramik.
16. Game Genshin Impact yang selalu menjadi kesenangan penulis saat pengerjaan tugas akhir penciptaan.
17. Character 2D Kaedehara Kazuha dan Otori Emu yang memberikan *mental support* agar penulis selalu semangat mengerjakan tugas akhir penciptaan.
18. Dan terakhir, kepada diri sendiri yang sudah berjuang mati-matian dan berkerja keras untuk menyelesaikan studi S-1 ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis sangat diterima saran, kritik dan masukan kepada penulis untuk kedepannya agar bisa mempelajari dari kesalahan dan memperbaikinya. Semoga hasil Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas.

Yogyakarta, 27 Desember 2023

Vania Anggoro

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	1
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>INTISARI</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan .....	5
1. Metode Pendekatan.....	5
2. Metode Penciptaan.....	6
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
1. Shio.....	9
2. Shio Kelinci .....	10
3. Shio Kelinci Air .....	11
B. Landasan Teori.....	12
1. Teori Keramik .....	12
2. Teori Estetika.....	12
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	14
A. Data Acuan.....	14
B. Analisis Data Acuan.....	21
C. Rancangan Karya .....	22



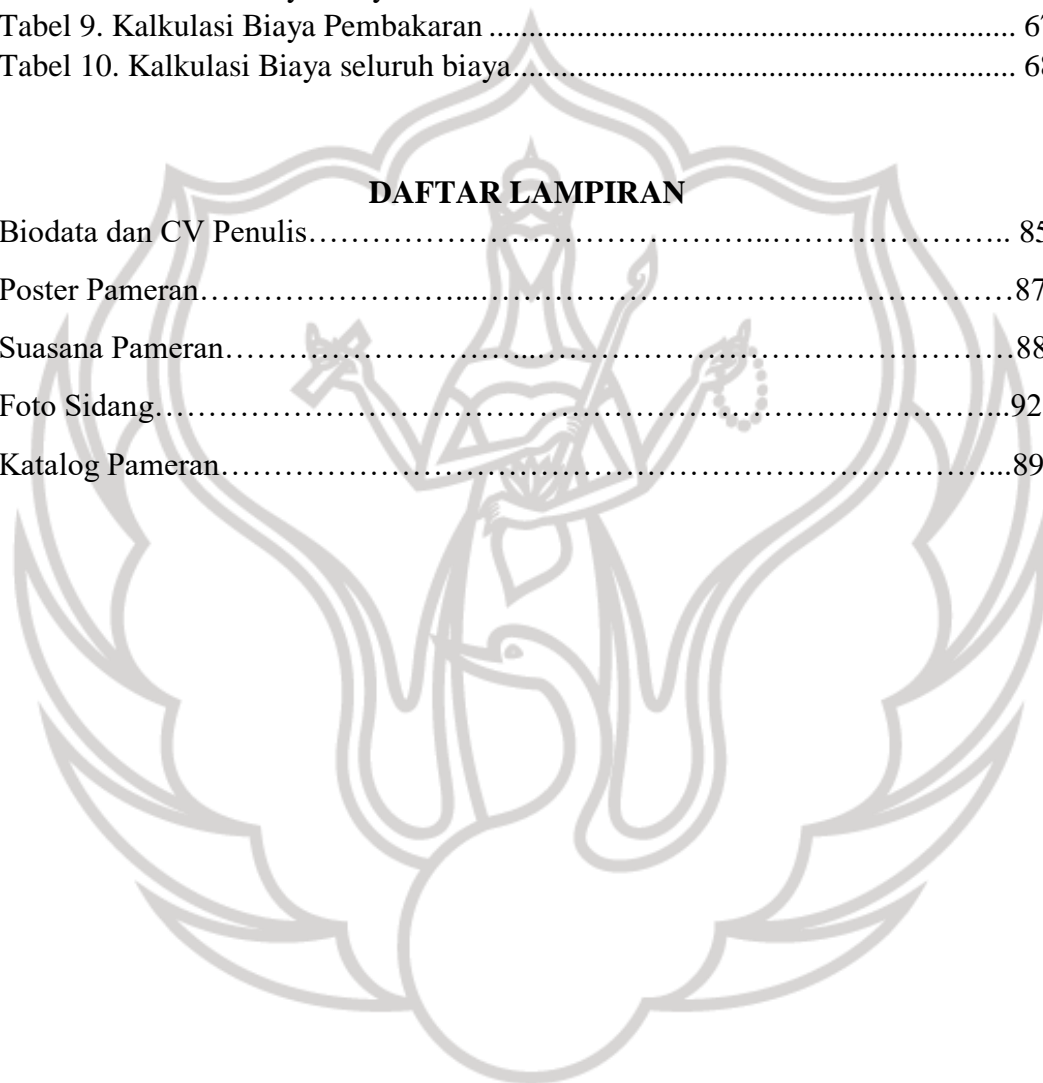
1. Sketsa Alternatif .....	22
2. Sketsa Terpilih.....	29
<b>D. Proses Perwujudan .....</b>	<b>38</b>
1. Bahan dan Alat .....	38
2. Teknik Pengerjaan .....	44
3. Tahap Perwujudan.....	45
<b>E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....</b>	<b>65</b>
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>69</b>
A. Tinjauan Umum .....	69
B. Tinjauan Khusus.....	70
1. Produk Fungsional Bingkai Cermin Kelinci Air .....	70
2. Produk Fungsional Kotak Tissue Kelinci Air .....	73
3. Produk Fungsional Vas Bunga Kelinci Air .....	75
4. Produk Fungsional Photo Holder Kelinci Air .....	77
5. Produk Fungsional Polaroid Holder Kelinci Air .....	79
6. Produk Fungsional Jam Dinding Kelinci Air .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

### DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Utama.....	38
Tabel 2. Alat.....	39
Tabel 3. Bahan Pendukung .....	41
Tabel 4. Kalkulasi biaya karya produk Kotak Tissue .....	65
Tabel 5. Kalkulasi biaya karya produk Vas bunga .....	65
Tabel 6. Kalkulasi biaya karya Produk Bingkai Cermin Keramik.....	66
Tabel 7. Kalkulasi Biaya karya produk "Jam Dinding Keramik" .....	66
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Karya Produk "Photo Holder dan Polaroid Holder" .....	67
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Pembakaran .....	67
Tabel 10. Kalkulasi Biaya seluruh biaya.....	68

### DAFTAR LAMPIRAN

Biodata dan CV Penulis.....	85
Poster Pameran.....	87
Suasana Pameran.....	88
Foto Sidang.....	92
Katalog Pameran.....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 12 Hewan Shio .....	9
Gambar 2. Shio Kelinci .....	10
Gambar 3. Visualisasi Kelinci Air oleh seniman Chris Chun.....	11
Gambar 4. Ilustrasi Kelinci karya Schinako Moriyama.....	14
Gambar 5. Ilustrasi Kelinci pada Kain Katun Japanese Style.....	15
Gambar 6. Ilustrasi Gelombang air sebagai inspirasi dalam pembentukan Kelinci Air .....	15
Gambar 7. Ilustrasi Kelinci karya Schinako Moriyama.....	16
Gambar 8. Ekspresi Kelinci sebagai sumber ide penciptaan produk keramik.....	16
Gambar 9. Ekspresi detail wajah kelinci sebagai sumber ide penciptaan produk keramik.....	17
Gambar 10. Ilustrasi Kelinci "Great Wave off Kanagawa" .....	17
Gambar 11. Ilustrasi berbagai pose kelinci karya Bev Johnson.....	18
Gambar 12. Bingkai Cermin <i>Clay</i> .....	18
Gambar 13. Karya Cermin "The Cloud Mirror" .....	19
Gambar 14. "Cat Load Tissue Dispenser" Wadah tisu .....	19
Gambar 15. "Polaroid Photo Stand" produk dekorasi untuk foto Polaroid.....	20
Gambar 16. Jam dinding keramik .....	20
Gambar 17. Jam dinding unik .....	21
Gambar 18. Ilustrasi Kelinci Air .....	23
Gambar 19. Ilustrasi Kelinci Air .....	23
Gambar 20. Sketsa Jam Dinding Keramik .....	24
Gambar 21. Sketsa Jam Dinding Keramik .....	24
Gambar 22. Sketsa Bingkai foto dan Photo Holder .....	25
Gambar 23. Sketsa Polaroid Holder .....	25
Gambar 24. Sketsa Vas Bunga.....	26
Gambar 25. Sketsa Vas Bunga keramik kelinci air .....	26
Gambar 26. Sketsa wadah/kotak tissue kelinci air .....	27
Gambar 27. Sketsa wadah/kotak tissue kelinci air .....	27
Gambar 28. Sketsa bingkai cermin keramik .....	28
Gambar 29. Sketsa Desain bingkai cermin keramik .....	28
Gambar 30. Sketsa bingkai cermin, Jam dinding, dan Vas bunga.....	29
Gambar 31. Sketsa terpilih produk "Vas Bunga Kelinci air 1".....	29
Gambar 32. Sketsa terpilih produk "Vas bunga kelinci air 2" .....	30
Gambar 33. Sketsa terpilih produk "Vas bunga kelinci air 2" .....	31
Gambar 34. Sketsa terpilih produk "Kotak tissue kelinci air" .....	32
Gambar 35. Sketsa terpilih produk "Kotak tissue kelinci air" .....	32
Gambar 36. Sketsa terpilih produk "Bingkai cermin kelinci air" .....	33
Gambar 37. Sketsa terpilih produk "Jam dinding kelinci air " .....	34
Gambar 38. Sketsa terpilih produk "Photo Holder 1" .....	35
Gambar 39. Sketsa terpilih produk "Photo Holder 2" .....	35
Gambar 40. Sketsa terpilih produk "Polaroid Holder kelinci air".....	36
Gambar 41. Proses penjemuran slip tanah .....	45
Gambar 42. Teknik pengulian tanah liat berbentuk kepala banteng .....	46

Gambar 43. Teknik pengulian tanah liat berbentuk kepala banteng .....	47
Gambar 44. Proses memilin tanah liat .....	48
Gambar 45. Hasil pilinan tanah liat.....	48
Gambar 46. Proses pembentukan badan kelinci air untuk produk kotak tissue ..	49
Gambar 47. Proses pembentukan badan kelinci air untuk produk Vas bunga.....	50
Gambar 48. Proses pembentukan untuk produk Photo Holder dengan cara memipihkan tanah liat menggunakan tangan .....	51
Gambar 49. Hasil lembaran tanah liat untuk produk bingkai cermin keramik .....	51
Gambar 50. Proses pembentukan contoh keramik yang akan dijadikan cetakan gypsum .....	52
Gambar 51. Proses pembentukan cetakan gypsum keramik .....	52
Gambar 52. Proses Pembentukan cetakan gypsum keramik dan hasil cetakan gypsum keramik.....	53
Gambar 53. Hasil dari cetak padat gypsum .....	53
Gambar 54. Proses pembentukan dekorasi berupa tangan dan kaki kelinci air ...	54
Gambar 55. Proses penempelan kaki kelinci air ke badan kelinci.....	55
Gambar 56. Proses pemberian pilinan tanah disekitar permukaan badan yang ditempel dekorasi .....	55
Gambar 57. Proses melukai permukaan keramik menggunakan jarum supaya bertekstur.....	56
Gambar 58. Menempelkan dekorasi mata diatas permukaan keramik yang telah dilukai menggunakan jarum.....	56
Gambar 59. Proses pengeringan produk keramik Vas bunga .....	57
Gambar 60. Proses penyusunan karya keramik kedalam tungku untuk pembakaran biskuit.....	58
Gambar 61. Proses pemanasan tungku dengan menyalakan burner dengan api sedang.....	59
Gambar 62. Hasil pembakaran biskuit .....	60
Gambar 63. Hasil pengglasiran menggunakan spraygun .....	61
Gambar 64. Proses pemberian detail warna menggunakan kuas .....	61
Gambar 65. Hasil dari proses pengglasiran dan proses memberikan detail warna.....	62
Gambar 66. Proses pengglasiran menggunakan teknik celup dan kuas.....	63
Gambar 67. Hasil pengglasiran menggunakan teknik celup dan kuas.....	63
Gambar 68. Proses pembakaran glasir .....	64
Gambar 69. Produk Bingkai Cermin Kelinci Air (Fotografer: Shouinhere).....	70
Gambar 70. Produk Kotak Tissue Kelinci Air (Fotografer: Shouinhere) .....	73
Gambar 71. Produk Vas Bunga Kelinci Air (Fotografer: Shouinhere).....	75
Gambar 72. Produk Photo Holder Kelinci Air (Fotografer: Shouinhere).....	77
Gambar 73. Produk Polaroid Holder Kelinci Air (Fotografer: Shouinhere).....	79
Gambar 74. Produk Jam Dinding Kelinci Air (Fotografer: Shouinhere).....	81

## INTISARI

Shio merupakan salah satu budaya, kepercayaan atau tradisi turun temurun dan telah dipercayai oleh masyarakat Cina dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan menuntun langkah-langkah kehidupan setiap harinya. Budaya shio di Indonesia cukup dikenali oleh masyarakat Indonesia karena popularitas hewan shio, visual dan estetika dari masing-masing hewan shio, serta sifat dan karakteristik hewan shio sangat beragam dan unik. Tahun 2023 bertepatan dengan tahun Shio Kelinci ber elemen air, menjadikan sumber ide penciptaan produk fungsional keramik berdasarkan dari visual, bentuk, dan warna dari shio kelinci air.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan produk fungsional adalah metode pendekatan estetika Dharsono mengenai transformasi bentuk, warna, dan keseimbangan. Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode penciptaan *Practice-led Research* dari Husen Hendriyana. Proses penciptaan produk fungsional dibuat berdasarkan desain sketsa yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing. Bahan utama yang digunakan yaitu tanah liat sukabumi dengan bantuan media bahan lain seperti lampu, tissue, dan cermin. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan yaitu teknik pijit pilin, teknik cetak padat, dan teknik slab, serta finishing produk fungsional menggunakan glasir *glossy* dominan berwarna biru dan putih.

Total dua belas produk fungsional keramik dengan 6 jenis produk fungsional seperti kotak tissue, vas bunga, bingkai cermin keramik, *polaroid holder*, *photo holder*, jam dinding dan lampu kelinci air. Semua bentuk dan visual produk fungsional telah ditransformasi mengikuti desain kelinci air menurut visual penulis. Diharapkan dengan penciptaan produk fungsional bertema shio kelinci air ini dapat memberikan kegunaan dari nilai fungsional dan estetika produk sehingga dapat diapresiasi oleh penikmat dan pengapresiasi seni.

**Kata Kunci: Shio Kelinci Air, Produk Fungsional, Keramik**

## ABSTRACT

*Shio is one of the hereditary cultures, beliefs or traditions and has been believed by the Chinese people in living their daily lives and guiding their daily steps. The shio culture in Indonesia is quite recognizable by the Indonesian people because of the popularity of shio animals, the visual and aesthetics of each shio animal, and the diverse and unique nature characteristics of shio animals. The year 2023 coincides with the year of the water element Rabbit Shio, making the source of ideas for the creation of functional ceramic products based on the visuals, shapes, and colors of the water rabbit shio.*

*The approach method used in the creation of functional products is Dharsono's aesthetic approach method regarding the transformation of shape, color, and balance. The creation method used is Husen Hendriyana's Practice-led Research creation method. The process of creating functional products is based on sketch designs that have been approved by the supervisor. The main material used is sukabumi clay with the help of other media materials such as lamps, tissue, and mirrors. The techniques used in the creation process are the pilin massage technique, solid printing technique, and slab technique, and the finishing of functional products using the dominant glossy glaze in blue and white.*

*Twelve ceramic functional products in total with 6 types of functional products such as tissue box, flower vase, ceramic mirror frame, polaroid holder, photo holder, wall clock and water rabbit lamp. All forms and visuals of functional products have been transformed following the water rabbit design according to the author's visual. It is expected that the creation of functional products with the theme of the water rabbit shio can provide the use of functional and aesthetic value of the product so that it can be appreciated by connoisseurs and art appreciators.*

**Keywords: Water Rabbit Shio, Functional Product, Ceramic**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Shio merupakan salah satu budaya, kepercayaan atau tradisi yang telah diturunkan turun temurun dan dipercayai oleh masyarakat Cina dari berabad-abad lalu hingga saat ini. Asal muasal shio ini berasal dari astrologi Cina dan filsafat Cina yang berhubungan dengan keselarasan elemen dan lingkungan. Hewan-hewan di dalam shio ditentukan mengikuti kalender Cina dimana hewan shio merupakan simbol binatang yang mewakili tahun-tahun pada kalender Cina. Ada dua belas simbol binatang dalam shio, yaitu Tikus, Kerbau, Macan, Kelinci, Naga, Ular, Kuda, Kambing, Monyet, Ayam, Anjing dan terakhir Babi. Kedua belas simbol binatang ini terus berputar dan membentuk siklus 12 tahunan, dan setelah siklus 12 tahunan ini selesai berputar, akan kembali ke simbol binatang yang sama dari awal (Nur, 2018:2).

Ramalan shio bisa dilihat dari berbagai aspek, yaitu berdasarkan tahun lahir, berdasarkan kekuatan apa yang mengontrol (Yin atau Yang), elemen apa saja yang mengaruhi (Logam, Air, Kayu, Api, Tanah) dan jam berapa seseorang dilahirkan. (Oliviani, 2015). Dengan aspek-aspek di atas yang membentuk ramalan shio dan budaya ini yang sejak dulu terus membantu masyarakat-masyarakat Tionghoa dalam menuntun langkah-langkah kehidupan setiap harinya. Dimulai dari hal-hal kecil hingga hal yang lebih besar. Mengingat budaya shio di Indonesia cukup dikenali banyak oleh masyarakat Indonesia, maka menjadi sebuah alasan penulis untuk mengangkat hewan shio sebagai ide penciptaan karya keramik. Selain popularitas hewan shio yang cukup diminati di Indonesia, alasan lain nya adalah masing-masing hewan shio memiliki visual dan estetika tersendiri yang bisa menunjukkan karakteristik dari setiap hewannya tersebut. Seperti contohnya masing-masing dari hewan shio memiliki sifat yang berbeda dari hewan-hewan lainnya dan dari sifat-sifat itu mencerminkan karakteristik

yang menonjol dari masing-masing hewan. Hal tersebut sangat menarik menambah alasan penulis mengangkat tema hewan shio sebagai ide penciptaan keramik.

Dekatnya penulis dengan budaya Tionghoa sehingga membuat penulis menciptakan berdasarkan dari visual dan estetika dari salah satu hewan shio. Mengingat di tahun 2023 ini merupakan tahun shio kelinci berelemen air. Maka hewan shio yang dipilih sebagai tema penciptaan keramik yaitu hewan kelinci. Selain melihat tahun 2023 bertepatan dengan tahun shio kelinci air, alasan lain mengapa penulis memilih hewan shio sebagai konsep dan tema penciptaan adalah kepercayaan penulis terhadap shio ini. Mitos shio sendiri telah dipercayai dan diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari penulis. Sebagai contoh, dalam keluarga penulis sudah mempercayai mitos shio dalam menentukan suatu pilihan, seperti saat melihat sifat dari orang lain bisa dilihat dari shio orang tersebut, atau contoh lain ketika memilih nama, memilih tanggal-tanggal penting bisa diperhitungkan melalui mitos shio ini. Dalam kehidupan penulis juga, shio merupakan hal yang sering digunakan dalam melihat ramalan seperti kesehatan, keuangan, dan hal lainnya yang bisa dilihat dari sisi pandang shio.

Alasan lain pemilihan hewan shio dijadikan sebuah tema atau konsep ialah sifat dan ciri khas dari setiap hewan dan setiap elemen berbeda-beda. Dari tahun ke tahun terus berganti hewan shio dengan elemen yang berbeda-beda, tentunya sifat dan ciri khasnya pun juga berbeda. Bertepatan dengan tahun 2023 adalah tahun hewan shio kelinci air, maka menjadi alasan penulis untuk menjadikan shio kelinci air sebagai sumber penciptaan karya dalam penerapan tema hewan shio ke dalam karya keramik. Dalam penciptaan tugas akhir, penulis menciptakan produk-produk keramik fungsional yang bertemakan hewan shio kelinci air.

Mengapa produk fungsional keramik yang dipilih sebagai penerapan tema hewan shio kelinci air ini karena karakteristik dari produk fungsional lebih menguntungkan. Produk fungsional lebih bertahan lama apabila dilihat dari siklus hidupnya. Hal ini menguntungkan karena produk



fungsional terbukti akan bertahan lama dan akan terus digunakan. Produk fungsional termasuk produk yang termasuk kebutuhan dasar dalam hidup sehingga akan terus digunakan sehari-hari. Selain alasan siklus hidup produk fungsional bertahan lama dan terus digunakan, alasan lain memilih produk fungsional untuk diterapkan tema shio kelinci air adalah karena belum banyak produk-produk fungsional dengan bertemakan hewan shio dan memiliki makna-makna dari shio itu sendiri. Alasan-alasan inilah mengapa memilih produk fungsional sebagai media untuk menerapkan sumber penciptaan shio kelinci air.

Melihat konsep dan tema dari kebanyakan produk-produk fungsional memiliki tema yang sama dengan yang lain, oleh karena itu penulis membuat produk fungsional keramik dengan konsep tema hewan shio kelinci air, sepengetahuan penulis belum banyak produk-produk fungsional keramik yang bertemakan secara spesifik mengenai hewan shio kelinci air. Penulis merancang desain produk-produk fungsional dan menciptakan berupa cermin, vas bunga, wadah tisu, bingkai foto, dan jam dinding. Produk yang disebutkan di atas merupakan produk fungsional yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep hewan shio kelinci air diwujudkan ke dalam produk fungsional keramik?
2. Bagaimana proses penciptaan karya keramik yang bertemakan hewan shio kelinci air menjadi sebuah produk fungsional keramik?
3. Bagaimana hasil penciptaan dari produk fungsional keramik hewan shio kelinci air?

### C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan karya adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan konsep desain yang baru untuk produk fungsional keramik dengan tema hewan shio kelinci air.
2. Menjelaskan proses penciptaan dari pembuatan produk fungsional keramik yang bertemakan hewan shio kelinci air.
3. Menciptakan karya keramik dalam bentuk produk fungsional yang bertemakan hewan shio kelinci air.

Manfaat dari penciptaan karya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk pencipta
  - a. Untuk memberikan semangat kepada penulis untuk terus menciptakan karya-karya keramik dengan konsep dan tema yang serupa
  - b. Mengangkat budaya Tionghoa terutama hewan shio sebagai salah satu bentuk apresiasi penulis terhadap budaya tionghoa.
2. Manfaat untuk Mahasiswa
  - a. Menginspirasi mahasiswa lain terutama mahasiswa kriya agar dapat mencontoh dan dapat mengembangkan konsep penciptaan sehingga lebih sempurna untuk penciptaan karya selanjutnya
3. Manfaat untuk masyarakat luas
  - a. Memperkenalkan hewan shio kelinci air kepada masyarakat sehingga meningkatkan ketertarikan masyarakat umum untuk menaritahu lebih tentang budaya shio.
  - b. Kelak produk fungsional keramik bertema hewan shio kelinci air ini akan memberikan dobrakan baru untuk menciptakan sesuatu yang berkaitan dengan hewan shio lainnya.

## D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya adalah metode pendekatan estetika.

Di dalam buku Kisi-kisi Estetika (Sutrisno S.J, 1999: 108-109) menurut Thomas Aquinas, Estetika adalah apa saja yang menyenangkan apabila dilihat. Keindahan itu sendiri berkaitan erat dengan kedambaan atau hasrat/keinginan; yang artinya merupakan sesuatu yang menenangkan kedambaan dengan melihatnya atau mengetahuinya. Namun Thomas memberi syarat-syarat mengenai keindahan sebagai berikut:

- 1) Indah itu sekaligus sempurna (tak terpecah, tak tersamai);
- 2) Berciri harmoni, selaras. Di sini harmoni disamakan dengan proporsi;
- 3) Jelas atau terang, jernih.

Jika dicermati, pandangan Thomas tentang keindahan itu sekaligus subjektif (indah itu menyenangkan bagi subjek penonton dan penikmat) dan objektif (indah itu berkriteria sempurna, selaras/proporsional, serta terang jernih). Syarat-syarat keindahan merupakan kriteria objektif bagi dunia pengalaman, sedangkan pandangan tentang indah sebagai sesuatu yang menyenangkan itu merupakan teori keindahan dalam konteks subjek. Menjadi senang itu pengalaman yang dimiliki subjek yang mengalami dan bukan milik objektif lain orang.

Sedangkan menurut David Hume, basis dari hukum komposisi adalah pengalaman. Ukuran normatif untuk menguji apakah sesuatu sungguh indah atau tidak, mesti dicari dalam penelitian empiris menyeluruh mengenai selera orang-orang. Syarat menganalisisnya tetap dengan kejernihan akal budi, nada rekoleksi budi, dan kecermatan perhatian pada objek. Dan perlu dibedakan pula bahwa pada beberapa orang selera/kepekaan batinnya lebih peka daripada yang lain yang kebanyakan hanya

memiliki selera pada level badani. Subjek-subjek yang pantas untuk mengalami seni hanyalah mereka yang punya kejelian selera/kepekaan (*delicacy of taste*). Karena keindahan dan kebalikannya bukanlah dialami dalam objek-objek/ atau bendabenda, melainkan merupakan rasa (*feelings*.) (Sutrisno S.J, 1999: 119).

Menurut Dharsono (2004), bahwa estetika merupakan pengalaman estetis dari seseorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang dicerapnya. Dapat diambil korelasi antara tiga ahli yaitu estetika dapat dirasakan oleh diri sendiri di dalam perasaan diri kita sendiri karena estetika dirasakan dan diamati diri sendiri sehingga timbullah perasaan (*feelings*) yang menyenangkan ketika melihat estetika itu.

Metode pendekatan estetika yang dipilih penulis adalah metode pendekatan estetika menurut Dharsono (2004) yang penulis jadikan acuan dalam proses pendekatan dan proses penciptaan produk fungsional tugas akhir ini.

## **2. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan merupakan cara atau metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya agar tercapai hasil karya yang diinginkan. Proses penciptaan produk penulis menggunakan *Practice-led Research* dari Hendriyana (2018). Dalam metodenya, Hendriyana menggunakan metode penciptaan dengan 4 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan (Hendriyana, 2018:21-22).

a. Tahap persiapan, merupakan tahapan yang terdiri dari kegiatan observasi dan analisis. Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi dengan riset awal dalam rangka mencari data-data acuan, referensi-referensi berkaitan dengan konsep/tema yang diangkat. Kemudian hasilnya dianalisis sehingga menemukan

formulasi ide/gagasan awal yang akan menjadi fokus penciptaan. Penulis melakukan pengumpulan data-data acuan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan internet, dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap data-data yang sudah dikumpul, lalu menghasilkan ide-ide dalam penciptaan karya.

b. Tahap mengimajinasi. Dalam tahapan ini peneliti menceritakan pengalaman praktisi terkait dengan penggugah semangat atau dorongan imajinasi, sehingga menemukan potensi dan peluang yang bisa diwujudkan atau dikembangkan (imaji abstrak). Pada tahapan ini juga dilakukan eksplorasi-eksplorasi bentuk dan eksperimen teknik dan teknis serta material bahan yang akan digunakan (imaji konkret). Penulis terinspirasi dengan hewan shio kelinci air karena penulis sangat gemar dan tergugah dengan hal-hal yang lucu dan juga kedekatan penulis dengan budaya Tionghoa sehingga menjadi semangat dan dorongan untuk berimajinasi.

c. Tahap pengembangan imajinasi yang menuju pada kematangan konsep, sebagai hasil evaluasi dan perbaikan/peningkatan nilai dari pokok permasalahan yang ditemukan. Pada tahapan ini, penulis melakukan pengembangan imajinasi dengan mengumpulkan semua data acuan dan referensi yang telah dikumpulkan, lalu dilanjutkan ke tahap membuat sket karya dalam bentuk karya keramik, setelah itu lalu dievaluasi oleh para dosen pembimbing untuk perbaikan pada sket-sket karya nanti.

d. Tahap pengerjaan, yaitu merupakan tahap mengimplementasikan keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari sebuah konsep yang matang. Tahapan kerja ini merupakan tahapan zona nyaman dimana pekerjaan-perkerjanya berfokus dengan material bahan, teknik, dan bentuk-

bentuk yang akan diwujudkan. Setelah melalui evaluasi dari para dosen, penulis menyiapkan bahan dan peralatan yang akan dibutuhkan dalam penciptaan karya. Penulis juga menentukan teknik-teknik apa saja yang digunakan dalam proses penciptaan karya dimulai dari proses pembentukan, pengeringan, pengglasiran, dan sampai proses pengglasiran.

